

**MANAJEMEN PROGRAM DANA DESA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI DESA TAMPINNA KECAMATAN ANGKONA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata
Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**MANAJEMEN PROGRAM DANA DESA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI
DESA TAMPINNA KECAMATAN ANGKONA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata
Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh:

ADELIA PUTRI
18 0403 0106

Pembimbing:

Dr. Mahadin Shaleh, M.Si

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adelia Putri

NIM : 18 0403 0106

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi/tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang saya didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Desember 2022

Versinya dan pernyataan,



Adelia Putri

NIM : 18 0403 0106

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Manajemen Program Dana Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tampinna Kecamatan Angkona ditulis oleh Adelia Putri, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0403 0106, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 28 November 2022 Miladiyah bertepatan dengan 04 Jumadil Awal 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 19 Desember 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Burhan Rifuddin, S.E., M.M. | Penguji I | () |
| 4. Nurul Khairani Abduh, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 5. Dr. Mahadin Shaleh, M.Si. | Pembimbing | () |

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah



Muzayyanah Jabani, ST, M.M.A.
NIP. 19750104 200501 2003

PRAKATA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Manajemen Program Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tampinna Kecamatan Angkona ” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan terkhusus kepada orang tua saya tercinta ibu Yenni dan bapak Akbal yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang sejak kecil sampai sekarang, sungguh peneliti sadari tidak mampu untuk membalas semua ini, hanya do'a yang dapat penulis persembahkan untuk mereka berdua semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah Swt. serta selalu mendoakan serta selalu mendoakan peneliti setiap saat memberikan banyak dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh

karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Muhaemin, M.A, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti menuntut ilmu pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Palopo.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Binis Islam, Dr. Takdir S.H., M.H beserta Bapak Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Muh. Ruslan Abdullah, SE.I., M.A., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA.
3. Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Muzayyanah Jabani, ST., M.M., beserta staff yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Mahadin Shaleh, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Burhan Rifuddin, S.E., M.M dan Nurul Khaerani Abduh, S.Pd., M.Pd selaku penguji I dan II, yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Dr. Takdir S.H., M.H. selaku dosen Penasihat Akademik.

7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama ini sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir Skripsi ini, serta seluruh staf yang telah membantu dalam pelayanan akademik.
8. Kepala Perpustakaan, Mahadeng, S.Ag.,M.Pd., Beserta karyawan dan karyawan dalam lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan Skripsi ini.
9. Saudara saya Ricky Dermawan, Rafka Putra Ramadhan, dan Rifad Novrhyhan yang selalu memberikan semangat luar biasa dalam menyelesaikan Skripsi ini.
10. Kepada teman-teman seperjuangan pejuang toga, Manajemen Bisnis Syariah D dan seluruh Angkatan 18 yang memberikan warna dalam perjalanan kuliah peneliti dari semester awal hingga akhir, memberikan motivasi, nasehat serta berjuang bersama-sama dalam menuntut ilmu.
11. Kepada Sahabat saya Ibra, Hamriani, Wahyuni Azzahra, Siska, Khairunnisa, Rahmadani, Ayu Juanda, Syifa Fauziah, Nurul Afida, Nurul Husnah, Ayu Fatmalasari, Salzabila serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan semua oleh peneliti, yang senantiasa membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini.
12. Terima kasih untuk diri sendiri yang telah berjuang sampai tahap ini, bertahan dengan keadaan, dan semoga ini awal dari perjuanganku.

Akhirnya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini meskipun banyak hambatan dan ketegangan namun dapat dilewati dengan baik, karena selalu ada

dukungan dan motivasi yang tak terhingga dari berbagai pihak. Semoga bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT.



Palopo, 25 September 2022

Peneliti

Adelia Putri

NIM. 18 0403 0106

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik dibawah
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Đađ	Đ	De dengan titik di bawah

ط	Ta	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftongdan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	<i>fathahdan yā'</i>	Ai	a dan i
او	<i>fathahdan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ أ... ي...	<i>fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
اي	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
او	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ	: māta
رَمَى	: ramā
قِيلَ	: qīla
يَمُوتُ	: yamūtu

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-*serta bacaan kedua kata itu terpisah, makatā' *marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudatul atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
----------	------------------

نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقَّ	: <i>al-ḥaqq</i>
نُعَمَّ	: <i>nu'ima</i>
عُدُّوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ber-tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*, maka ia ditransliterasikan seperti huruf *maddah* menjadi.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *lam* (ل) (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang di transliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (<i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	:al-nau'
شَيْءٌ	:syai'un
أُمِرْتُ	:umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka wajib ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-maṣlahah

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله *billāh* دِينُ الله *dinullāh*

Adapun *tā’ marbuṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḏān al-laḏūnzila fihi al-Qur ‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfi

Al-Maṣlaḥah fi al-Tasyrī’ al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar ^{referensi}.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = *subḥānahūwa ta ‘ālā*

SAW. = *ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam*

as = *‘alaihi al-salām*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

- l = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
- W = Wafat tahun
- QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QSĀli ‘Imrān/3: 4
- HR = Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori.....	10
1. Manajemen.....	10
2. Dana Desa	15

3. Kesejahteraan	18
C. Kerangka Pikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Subjek dan Informan Penelitian.....	24
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
D. Definisi Istilah.....	25
E. Desain Penelitian.....	28
F. Sumber Data.....	28
G. Instrumen Penelitian.....	29
H. Teknik Pengumpulan Data.....	29
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	31
J. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	34
B. Analisis Data	45
C. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. Ash-Shaf: 4.....	15
Kutipan Ayat 2 QS. An-Nisa': 58.....	16



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Nama Dusun dan Jumlah RT Desa Tampinna.....	39
Tabel 4.2 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Tampinna	40
Tabel 4.3 Sarana Umum Desa Tampinna	41
Tabel 4.4 Sarana Pendidikan Desa Tampinna.....	41
Tabel 4.5 Sarana Keagamaan Desa Tampinna.....	41
Tabel 4.6 Prasarana Transportasi Desa Tampinna	42
Tabel 4.7 Kualitas Jalan Desa Tampinna	42
Tabel 4.8 Penyaluran Dana Desa untuk Infrastruktur Desa Tampinna Tahun 2019	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Surat Keterangan Wawancara

Lampiran 3 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 4 Nota Dinas Penguji

Lampiran 5 Tim Verifikasi Naskah Skripsi

Lampiran 6 Berita acara Ujian Munaqasyah

Lampiran 7 Dokumentasi Selama Penelitian

Lampiran 8 Riwayat Hidup

Lampiran 9 Hasil Turnitin



ABSTRAK

Adelia Putri, 2022, ‘‘Manajemen Program Dana Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tampinna Kec. Angkona Kab. Luwu Timur’’. Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Dr. Mahadin Shaleh, M.Si.

Skripsi ini membahas tentang Manajemen Program Dana Desa pada Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tampinna Kec. Angkona Kab. Luwu Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan manajemen dana desa terhadap program desa Tampinna.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam langkah menganalisis data yaitu mengumpulkan data, reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Kebijakan kepala desa Tampinna sudah diterapkan dengan baik, kebijakan kepala desa Tampinna yaitu menyelenggarakan atau mengelola anggaran dana desa untuk pembangunan desa yang merupakan program desa baik itu secara fisik maupun non fisik. Pada proses pengelolaan manajemen dana desa dalam pembangunan desa Tampinna terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan laporan pertanggung jawaban. Manajemen dana desa Tampinna sudah cukup efektif dalam pembangunan desa Tampinna. Manajemen pengelolaan dana desa Tampinna terhadap pembangunan desa dalam pelaksanaannya sudah dapat dinikmati secara langsung oleh masyarakat desa Tampinna dan salah satu program dana desa yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah bedah rumah.

Kata Kunci : Kesejahteraan, Manajemen, Program Dana Desa



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan adalah suatu proses perubahan menuju kearah yang lebih baik secara terus menerus untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang berkeadilan, kemakmuran, dan sejahtera dalam wadah negara kesatuan republik Indonesia. Pembangunan harus diarahkan sedemikian rupa sehingga semakin mendekati tujuan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh yang adil dan merata. Pemerintah Indonesia menyadari bahwa pembangunan nasional adalah salah satu upaya untuk mencapai tujuan masyarakat adil dan makmur. Sejalan dengan tujuan tersebut, kegiatan pembangunan telah diarahkan kepada daerah yang membutuhkan perhatian khusus. Pembangunan daerah dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan sesuai prioritas dan kebutuhan masing-masing daerah. Salah satu indikator utama keberhasilan pembangunan nasional adalah menurunnya jumlah penduduk miskin.¹

Pembangunan pedesaan sesuai amanat UU No. 6 Tahun 2014 ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa. Salah satu tahapan yang dilakukan yaitu dengan membangun desa-desa mandiri dan pembangunan yang berkelanjutan yang memiliki ketahanan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Upaya untuk mengurangi kesenjangan antara desa dan kota dilakukan dengan mempercepat pembangunan desa-desa mandiri serta membangun keterkaitan ekonomi lokal antara desa dan kota melalui pembangunan kawasan

¹ Rosnawati, *Analisis Program Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Way Kanan dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Pustaka Belajar (2015), 89.

perdesaan. Sejalan dengan upaya pemerintah dalam mewujudkan program Nawacita (sembilan agenda atau program) yang salah satunya adalah membangun Indonesia dari pinggiran dengan cara memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka NKRI.

Dalam hal ini alokasi dana desa seharusnya memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat apabila pengelolaan perencanaan program tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya alam sekitar sehingga potensi desa dapat dimanfaatkan dengan baik dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Untuk itu pembangunan perdesaan yang dilaksanakan harus sesuai dengan masalah yang dihadapi, potensi yang dimiliki harus sesuai aspirasi masyarakat yang diperoleh dari musyawarah mufakat dengan memprioritas peningkatan kesejahteraan masyarakat perdesaan. Oleh sebab itu, pemerintah membentuk undang-undang No.6 Tahun 2014 tentang desa. Pada undang- undang tersebut dijelaskan bahwa pemerintah daerah mempunyai kewenangan yang lebih luas dalam pengelolaan dana daerahnya.

Dalam proses pelaksanaan kebijakan keuangan daerah (APBD), pengelolaan anggaran haruslah tepat sasaran supaya realisasi anggaran sesuai rencana. Oleh karena itu, pemerintah daerah diharapkan melakukan pengawasan agar pengalokasian dana desa berjalan dengan efektif dan efisien. Sesuai dengan tujuan dari ekonomi Islam yaitu terciptanya masyarakat yang adil dan sejahtera.² Ada 2 parameter yang digunakan untuk mengukur suatu kebijakan itu sudah sesuai

² Baharim, S, *studi implementasi kebijakan alokasi dana desa dan dana desa didesa bungi kecamatan kontunaga kabupaten muna*. (2017), 138.

dengan ekonomi syariah ketika: pertama, terbebas dari transaksi yang dilarang. Transaksi yang dilarang tersebut seperti adanya unsur maisir. Dan kedua, menjaga adab (akhlak). Diantara adab-adab tersebut adalah bekerja secara profesional karena itu tuntunan dalam Islam sebagaimana hadis Rasulullah SAW, “sesungguhnya Allah SWT menyukai bila kalian melakukan sesuatu pekerjaan dengan rapi.”³

Unsur-unsur dalam ekonomi Islam dalam mengatur aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya diantaranya yaitu produksi, distribusi dan konsumsi. Aktivitas tersebut dilakukan dengan melakukan alokasi dan penggunaan sumber daya yang sesuai tujuan dengan berdasarkan pada asas keadilan atau keseimbangan, solidaritas sosial dan jalinan moral, kerjasama dan partisipasi. Aktivitas-aktivitas tersebut bukan merupakan tujuan utama melainkan hanya sarana untuk meningkatkan kualitas hidup dan mengabdikan (ibadah) kepada Allah Swt. Semua aktivitas tersebut ditujukan untuk kebaikan seluruh umat manusia (falah dan maslahah).

Dalam rangka mengatasi kesenjangan antar wilayah dan antar desa dan kota. Pemerintah menerapkan paradigma “membangun dari pinggiran” yang berarti membangun daerah-daerah tertinggal dan kawasan-kawasan perdesaan. Pemerintah percaya pembangunan berbasis perdesaan sangat penting dan perlu untuk memperkuat fondasi perekonomian negara, mempercepat pengentasan

³ Al-Haritsi, J, *Fiqih Ekonomi Umar bin Khatthab*. (Jakarta, 2006),1.

kemiskinan dan pengurangan kesenjangan antara wilayah. Sebagai solusi bagi perubahan sosial, desa mempunyai posisi strategis sebagai basis perubahan.⁴

Kabupaten Luwu Timur adalah salah satu Daerah Tingkat II di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kabupaten ini berasal dari pemekaran Kabupaten Luwu Utara yang disahkan dengan UU Nomor 7 Tahun 2003 pada tanggal 25 Februari 2003. Malili adalah ibu kota dari Kabupaten Luwu Timur yang terletak di ujung utara Teluk Bone.⁵ Sebagai daerah yang melaksanakan otonomi daerah, Luwu Timur berhak mengatur dan membuat kebijakan sendiri dalam memajukan daerahnya. Kabupaten Luwu Timur saat ini memiliki struktur ekonomi yang bertumpu pada sektor pertambangan dan pertanian.

Pembangunan desa agar menjadi setara dengan pembangunan kota diperlukan sebuah kerja keras dari berbagai unsur yang ada seperti pemerintah daerah, unsur desa dan masyarakat itu sendiri. Tujuan dari pembangunan adalah untuk menjamin sebuah kelangsungan pembangunan sehingga menjadikan taraf hidup masyarakat desa semakin lebih baik.⁶

Desa Tampinna sendiri merupakan Desa yang tertua di Kecamatan Angkona dan merupakan salah satu dari 10 Desa yang ada di Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur, Desa Tampinna terdiri dari 5 Dusun yaitu Dusun Benteng, Angkona, Lambaru, Turunan Bajo dan Tetemasea. Desa Tampinna

⁴ Bappenas 2017 Dana Desa Dan Penanggulangan Kemiskinan Indonesia kementerian Ppn/Bappena

⁵ <https://luwutimur.com> sejarah luwu timur.

⁶ Mauliddin, A, *Efektifitas Penggunaan Program Dana Desa di Gampong Meunasah Mee Kecamatan Kembang Tanjanong Kabupaten Pidie. Banda Aceh: Fakutas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry.* (Jakarta, 2017),73-74.

menjadi desa terluas dan sangat berpotensi di Kecamatan Angkona, Kabupaten Luwu Timur. Luas Desa Tampinna $\pm 3.847,87 \text{ km}^2$. Sebagai Desa tertua dan terluas di Kecamatan Angkona, sebagian besar lahan di Desa Tampinna digunakan sebagai lahan garapan (Perkebunan, Pertambakan dan Persawahan), pemukiman masyarakat $\pm 1.548 \text{ km}^2$, sebagian kecil digunakan sebagai perkantoran dan sarana sosial. Jumlah penduduk Desa Tampinna terdiri atas 1.246 kepala keluarga dengan jumlah total jiwa 4.479 orang dengan jumlah penduduk perempuan 2.199 dan jumlah penduduk laki-laki 2.280. Sebagian besar penduduk di Desa Tampinna bekerja sebagai petani, petani tambak dan nelayan selebihnya PNS, pedagang, wiraswasta dll. Secara umum keadaan topografi Desa Tampinna adalah daerah dataran rendah daerah pesisir. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti Manajemen Program Dana Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sehingga pada penelitian ini peneliti mengambil judul **“Manajemen Program Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tampinna Kecamatan Angkona”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana pengelolaan manajemen dana desa dalam pelaksanaan program desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tampinna Kecamatan Angkona?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengelolaan manajemen dana desa dalam pelaksanaan program desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Tampinna Kecamatan Angkona.

D. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pembahasan, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan sebagai berikut:

1. Manajemen Program Dana Desa pada Peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Tampinna Kec. Angkona Kab. Luwu Timur.
2. Kesejahteraan Masyarakat Desa Tampinna Kec. Angkona Kab. Luwu Timur, terhadap program dana desa.

Batasan masalah sangat penting terhadap penelitian ini, karena dalam masalah tersebut tidak akan dibahas secara keseluruhan dan keterbatasan akan menghindari meluasnya permasalahan. Maka disini peneliti memfokuskan pada Manajemen Program Dana Desa pada Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tampinna Kec. Angkona Kab. Luwu Timur.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan rujukan bagi masyarakat desa khususnya para perangkat desa dalam menjalankan serta pengambilan keputusan saat pelaksanaan

program dana desa yang baik dan tepat sasaran untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

2. Diharapkan dapat menjadi sebagai suatu informasi mengenai kesejahteraan masyarakat.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Menurut Afeariaman Telaumbanua, dengan judul penelitian “**Analisis Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat**”. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Lasara Suwo Kecamatan Gunungsitoli Utara. Pengelolaan ADD Desa Lasara Suwo, dikelola langsung oleh pemerintah desa. Kepala Desa sebagai penanggungjawab program, sedang sekretaris desa sebagai ketua pelaksana program. Proses penentuan program ADD di desa lasara sowa ini, melalui proses musyawarah antara aparatur desa dan tokoh masyarakat dalam menyampaikan aspirasi masyarakat di desa tersebut, dan pada tahun 2021 ini dusun yang akan mengelola ADD ini adalah 1,34 jika program telah di musyawarahkan serta disusun, dan dana sudah masuk ke rekening desa maka perangkat desa mempunyai Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) untuk membuat Surat Perintah Pembayaran (SPT).⁷
2. Menurut Martondi, dengan judul penelitian “**Optimalisasi Manajemen Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam**”. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian pengelolaan dana desa yang di alokasikan oleh pemerintah setiap tahunnya belum dikatakan optimal

⁷ Afeariaman Telaumbanua, “Analisis Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat,” *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi* 1, no.1 (Mei 2022)

sesuai dengan hasil survei dan observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, dimana tidak ada hasil pelaksanaan dari perencanaan tersebut, perencanaan pembangunan desa berupa pembuatan jalan, perbaikan jalan yang rusak, perenovasian mesjid yang minim layak pakai untuk satu desa, dan pembangunan pemandian umum yang belum tersedia. Perencanaan pembagunan dalam meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa adalah dengan melakukan pelatihan menjahit, menyediakan alat-alat pertanian, menyediakan lembaga simpan pinjam perempuan, menyediakan usaha perikanan yang langsung di kelola oleh masyarakat setempat dan mengelola temapt wisata yang tersedia di jorong situak.⁸

3. Menurut Khalil Gibran, dengan judul penelitian **“Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kec. Jangka”**. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian diketahui bahwa selain indikator kesejahteraan yang digunakan BPS, khususnya indikator kesejahteraan masyarakat desa juga bisa diukur dengan ada atau tidak sumber Penerimaan Asli Desa (PaDes). PaDes salah satunya dihasilkan dengan adanya pengelolaan BUMDes. Pengelolaan Dana Desa yang diteliti hanya pada tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban di lingkup pemerintahan desa, tidak membahas pengelolaan dana desa di tingkat kota/kabupaten maupun

⁸ Martondi, *“Optimalisasi Manajemen Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam”*, Skripsi Sarjana Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama IslamNegeri (IAIN) Padang sidimpunan, 2022.

proses alokasi, penyaluran dan pertanggungjawaban dana desa di lingkup kementerian keuangan.⁹

B. Deskripsi Teori

1. Manajemen

a. Pengertian manajemen

Manajemen berasal dari kata to manage yang berarti mengatur. Dalam hal mengatur akan timbul masalah, problem, proses dan pertanyaan tentang apa yang diatur, siapa yang mengatur, mengapa harus diatur dan apa tujuan pengaturan tersebut. Manajemen juga menganalisa, menetapkan tujuan/sasaran serta menjelaskan tugas dan kewajiban secara baik dan efektif serta efisien.

Secara umum aktivitas manajemen terdapat dalam organisasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Hersey dan Balanhard mengemukakan bahwa manajemen adalah proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan suatu organisasi sebagai aktivitas manajemen. Dengan kata lain aktivitas manajerial hanya dapat ditemukan dalam wadah organisasi, baik organisasi pemerintahan, bisnis, industri dan lain-lain.¹⁰

Dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah proses memperoleh suatu tindakan dari orang lain untuk mencapai hal yang diinginkan. Aktivitas

⁹ Khalil Gibran, "Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kecamatan Jangka." EMBISS (2021) :230-249

¹⁰ Candra Wijaya, Muhammad Rifa'I, *Dasar-dasar manajemen (Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien)*, (Medan: Perdana Publishing, 2016)14

manajerial dilakukan agar dapat mendorong sumber daya yang ada sehingga dapat di manfaatkan untuk mencapai tujuan suatu organisasi secara bersama-sama.

b. Manajemen Pengelolaan Dana Desa

Besaran alokasi dasar setiap Kabupaten/Kota dihitung dengan dengan cara mengalihkan alokasi dasar dengan jumlah desa di Kabupaten/Kota tersebut. Jumlah desa yang dimaksud adalah jumlah desa yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri mengenai kode dan data wilayah administrasi pemerintahan. Pengelolaan adalah suatu proses atau suatu rangkaian pekerjaan yang dilakukan oleh serangkaian kelompok orang di dalamnya terdapat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan memanfaatkan potensi yang ada dalam mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan dana desa dalam peraturan presiden No.60 Tentang dana desa pasal 2 berbunyi dana desa dikelola secara tertib, taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan serta mengutamakan kepentingan masyarakat setempat.¹¹

Indikator manajemen pengelolaan dana desa meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan, Pertanggungjawaban atau Pelaporan. Agar program-program dapat terlaksana tentunya perlu suatu manajemen pengelolaan yang baik. Pengelolaan dana desa merupakan hal yang tidak terpisahkan dari APBDes, bantuan pemerintah pusat dan bantuan

¹¹ Arna Suryani. "Manajemen Pengelolaan Dana Desa." *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)* (2019): 349.

pemerintah daerah. Alokasi dana desa (ADD) merupakan salah satu aspek yang penting dari sebuah desa sebagai pendorong untuk menjalankan program-program dari pemerintahan, termasuk diantaranya adalah program untuk mensejahterakan masyarakat di wilayahnya. Berikut adalah penjelasan indikator manajemen dana desa.¹²

1) Membuat Perencanaan

Membuat perencanaan adalah fungsi pertama dari manajemen. Perencanaan merupakan penyusunan konsep suatu kegiatan yang akan dilaksanakan, sebelum melakukan tindakan di perlukan rencana yang matang sesuai aturan yang dibuat bersama untuk tujuan yang ingin dicapai.

Melihat tujuan yang ingin diraih lalu memikirkan langkah yang akan dilakukan dengan menyusun konsep kegiatan yang terstruktur merupakan perencanaan. Ada tiga langkah dalam perencanaan, yang pertama formulasi nilai, kedua identifikasi cara meraih tujuan, dan yang ketiga melaksanakan.

Dalam manajemen dana desa perencanaan bisa di kaitkan dengan perencanaan pembangunan kabupaten atau kota perencanaan pembangunan desa yang di susun secara berjangka dan di tetapkan dengan peraturan desa.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah melaksanakan semua kegiatan yang telah direncanakan dengan spesifik, realistis demi terlaksananya tujuan dari yang telah direncanakan. Pengelolaan keuangan desa pada tahap pelaksanaan merupakan salah satu aspek yang penting dari sebuah desa sebagai

¹² Arna Suryani. "Manajemen Pengelolaan Dana Desa." *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*(2019) :350.

pendorong untuk menjalankan program-program dari pemerintah termasuk diantaranya adalah program untuk mensejahterakan masyarakat di wilayahnya.

3) Pengawasan

Pengawasan bertujuan untuk melihat kinerja para pekerja serta memberi arahan agar tidak terjadi kesalahan pada saat bekerja serta melihat berapa besar persentase atau perkembangan dari tugas yang dijalankan dengan tujuan yang hendak dicapai. Pengawas dalam suatu kegiatan pembangunan merupakan orang yang memberikan komando atau mengontrol keadaan untuk menghindari kesalahan sekecil mungkin atau disebut pula *controlling*. Dengan adanya pengawas pekerja lebih mudah mengerjakan tugasnya masing-masing dan pekerjaan pun tidak terbengkalai. Pengawas yang baik adalah memberikan arahan kepada pekerjanya, mengontrolnya dan tidak memaksakan para pekerja serta tidak mangkir dari pekerjaannya.

Rencana yang sedang dilaksanakan sangat dibutuhkan pengawasan pada pelaksanaan kegiatan tersebut serta menjamin keterlaksanaannya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan pada perencanaan. Dari penjelasan tersebut perencanaan dan pengawasan sangat penting dalam manajemen. Pengawasan adalah orang yang harus menguasai materi yang telah disepakati pada proses perencanaan, mampu memimpin dengan baik, memiliki jiwa yang tekun, dan mampu mengkoordinasi setiap pekerjanya dengan profesional serta berkeinginan meraih tujuan semaksimal mungkin. Setiap pekerjaan cenderung akan terjadi kesalahan yang dilakukan oleh para

pekerja maka dari itu fungsi manajemen pengawasan sangat diperlukan untuk menghindari kesalahan tersebut dengan mengajarkan dan memberi arahan. Dengan mendapat bimbingan arahan dalam bekerja para pekerja akan menghindari atau meminimalisir kesalahan, jika para pekerja tidak diberikan bimbingan maka kesalahanpun akan susah dihindari artinya lebih banyak kesalahan yang terjadi.

4) Laporan pertanggung jawaban

Pertanggung jawaban Alokasi Dana Desa (ADD) terintegrasi dengan pertanggung jawaban APBDes, sehingga bentuk pertanggung jawabannya adalah petanggung jawaban APBDes. Laporan dan pertanggung jawaban ditetapkan dengan peraturan desa dengan lampiran format laporan pertanggung jawaban APBDes.

c. Manajemen Dalam Konsep Islam

Manajemen pada pandangan islam merupakan tata cara pengelolaan atau keahlian dalam manajemen sesuai dengan syariat islam. Kemampuan kepemimpinan dengan baik dan benar juga disebut manajemen. Pandangan manajemen dalam islam dikenal setelah Allah SWT. Menurunkan risalah-Nya kepada Nabi Muhammad SAW. Nabi dan Rasul diakhir zaman.¹³

Adapun dasar hukum manajemen Allah SWT. Berfirman mengenai dasar hukum dalam Q.S Ash-Shaf : 4.

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَتْهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ

¹³ Ahmad Ibrhim Abu Siin, *Manajemen Syariah Sebuah Kajian, Historis dan Kontemporer*, Rajawali Pers, (Jakarta,2012),28.

Terjemahannya:

“Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperan di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”. (QS. Ash-Shaf: 4)

2. Dana Desa

Dana Desa (DD) merupakan kewajiban Pemerintah Pusat untuk mengalokasikan anggaran transfer ke Desa di dalam APBN sebagai wujud pengakuan dan penghargaan negara kepada desa. Prioritas penggunaan DD diatur melalui peraturan menteri desa, Pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi Republik Indonesia, yang menjadi salah satu program Nawacita (sembilan program) dalam mewujudkan upaya pemerintah untuk membangun Indonesia melalui program ADD. Alokasi Dana Desa (ADD) adalah kewajiban pemerintah kabupaten/kota untuk mengalokasikan anggaran untuk desa yang diambil dari Dana Bagi Hasil (DBH) dan Dana Alokasi Umum (DAU) yang merupakan bagian Dana Perimbangan.¹⁴

Ayat tentang dana desa Allah SWT. Berfirman dalam QS. An-Nisa’:58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Terjemahan:

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah maha mendengar lagi maha melihat.”(QS. An-Nisa’:58)

¹⁴ Mauliddin, A. (2017). *Efektifitas Penggunaan Program Dana Desa di Gampong Meunasah Mee Kecamatan Kembang Tanjanong Kabupaten Pidie*. Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry .

Proses pendanaan keuangan desa melalui mekanisme transfer dari Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) sudah dilakukan sejak lama. Berdasarkan PP No. 72 tahun 2005 tentang Desa, pemerintah daerah memiliki kewajiban untuk mengalokasikan dana transfer dari Pusat untuk diteruskan ke-rekening desa yang dikenal dengan Alokasi Dana Desa (ADD). Definisi ADD dalam PP No 72 Tahun 2005 adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah Kabupaten/Kota untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota. Bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa paling sedikit 10% dibagikan secara proporsional kesetiap desa.

Peraturan mengenai ADD dalam PP No. 72 Tahun 2005 ini kemudian diatur lebih detail dalam Permendagri No. 37 Tahun 2007 tentang pedoman pengelolaan keuangan dana desa dalam permendagri No. 37 Tahun 2007 dijelaskan mengenai tujuan ADD, tata cara perhitungan besaran anggaran perdesa, mekanisme penyaluran, penggunaan dana sampai dengan pertanggung jawabannya.¹⁵

Pengelolaan Keuangan ADD merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan Keuangan Desa dalam APBDes/APBG oleh karena itu dalam pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa sebagai berikut:

¹⁵ Baharim, S. (2017). *studi implementasi kebijakan alokasi dana desa dan dana desa di desa bungi kecamatan kontunaga kabupaten muna. kendari.*

- 1) Seluruh kegiatan yang didanai oleh Alokasi Dana Desa (ADD) direncanakan, dilaksanakan dan di evaluasi secara terbuka dengan prinsip dari, oleh dan untuk masyarakat.
- 2) Seluruh kegiatan harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis dan hukum.
- 3) Alokasi Dana Desa (ADD) dilaksanakan dengan menggunakan prinsip hemat, terarah dan terkendali.
- 4) Jenis kegiatan yang dilakukan akan dibiayai melalui Alokasi Dana Desa (ADD) sangat terbuka untuk meningkatkan sarana pelayanan masyarakat berupa pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan desa dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan masyarakat desa yang diputuskan melalui musyawarah desa.
- 5) Alokasi Dana Desa (ADD) harus dicatat dalam anggaran pendapatan dan Belanja Desa (APBDes/APBG) dan proses penganggarannya mengikuti mekanisme yang berlaku.

Untuk melaksanakan ADD secara efektif, maka pemerintah telah mengeluarkan Permendes No 4 Tahun 2017 yang berisi tentang penetapan prioritas dalam penggunaan dana desa.¹⁶

- 1) Prioritas Penggunaan Dana Desa untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan di bidang Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.

¹⁶ Thalia. (2017, September Selasa). *Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa.BUMDes* , p. 1.

- 2) Prioritas penggunaan dana Desa diutamakan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan yang bersifat lintas bidang.
- 3) Program dan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terutama bidang kegiatan BUMDesa atau BUMDesa Bersama, embung, produk unggulan Desa atau kawasan perdesaan dan sarana olahraga Desa.
- 4) Prioritas penggunaan dana Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipublikasikan kepada masyarakat oleh Pemerintah Desa di ruang publik atau ruang yang dapat diakses masyarakat Desa.

3. Kesejahteraan

Dalam istilah umum, kesejahteraan menunjuk keadaan yang baik, kondisi manusianya dalam keadaan makmur, sehat dan damai. Kesejahteraan dapat diukur dari segi kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup rakyat. Kesejahteraan ini diwujudkan agar warga negara tersebut dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya dengan baik.¹⁷

Pembangunan ekonomi dikatakan berhasil jika tingkat kesejahteraan masyarakat semakin baik. Keberhasilan pembangunan ekonomi tanpa menyertakan peningkatan kesejahteraan masyarakat akan mengakibatkan kesenjangan dan ketimpangan dalam kehidupan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan

¹⁷ Widyastuti, A. (2012). Analisa Hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah Tahun 2009. *Economic Development Analysis Journal* , 1-11.

kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat.¹⁸

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.¹⁹

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari indikator, indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran untuk menilai keadaan suatu masyarakat untuk dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Berikut beberapa penjelasan kesejahteraan masyarakat menurut organisasi-organisasi sosial.

1) Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)

Status kesejahteraan dapat diukur berdasarkan proporsi pengeluaran rumah tangga. Rumah tangga dapat dikategorikan sejahtera apabila proporsi pengeluaran untuk kebutuhan pokok sebanding atau lebih rendah dari proporsi pengeluaran untuk kebutuhan bukan pokok. Sebaliknya rumah tangga dengan proporsi pengeluaran untuk kebutuhan pokok lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran untuk kebutuhan bukan pokok dapat dikategorikan sebagai rumah tangga dengan status kesejahteraan yang masih rendah.

¹⁸ Badrudin, R. (2012). *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

¹⁹ Hukom, A. (2016). *Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah, Kinerja Pembangunan Ekonomi dan Perubahan Struktur Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Kalimantan Tengah*. Kalimantan Tengah.

2) Badan Pusat Statistik (BPS)

Menurut BPS indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada 8, yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan dan fasilitas transportasi.

Dari beberapa pengertian kesejahteraan diatas dapat disimpulkan bahwa indikator kesejahteraan meliputi:

a) Tingkat pendapatan

Pendapatan atau penghasilan merupakan indikator yang dapat menggambarkan tentang kesejahteraan masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan pendapatan disini adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang ataupun rumah tangga dalam periode waktu tertentu. Pendapatan sendiri terdiri dari penghasilan atas tenaga kerja, atas hak milik, serta tunjangan dari pemerintah.

b) Tingkat pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status.

c) Tingkat kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dilihat dari mampu tidaknya masyarakat menjalani

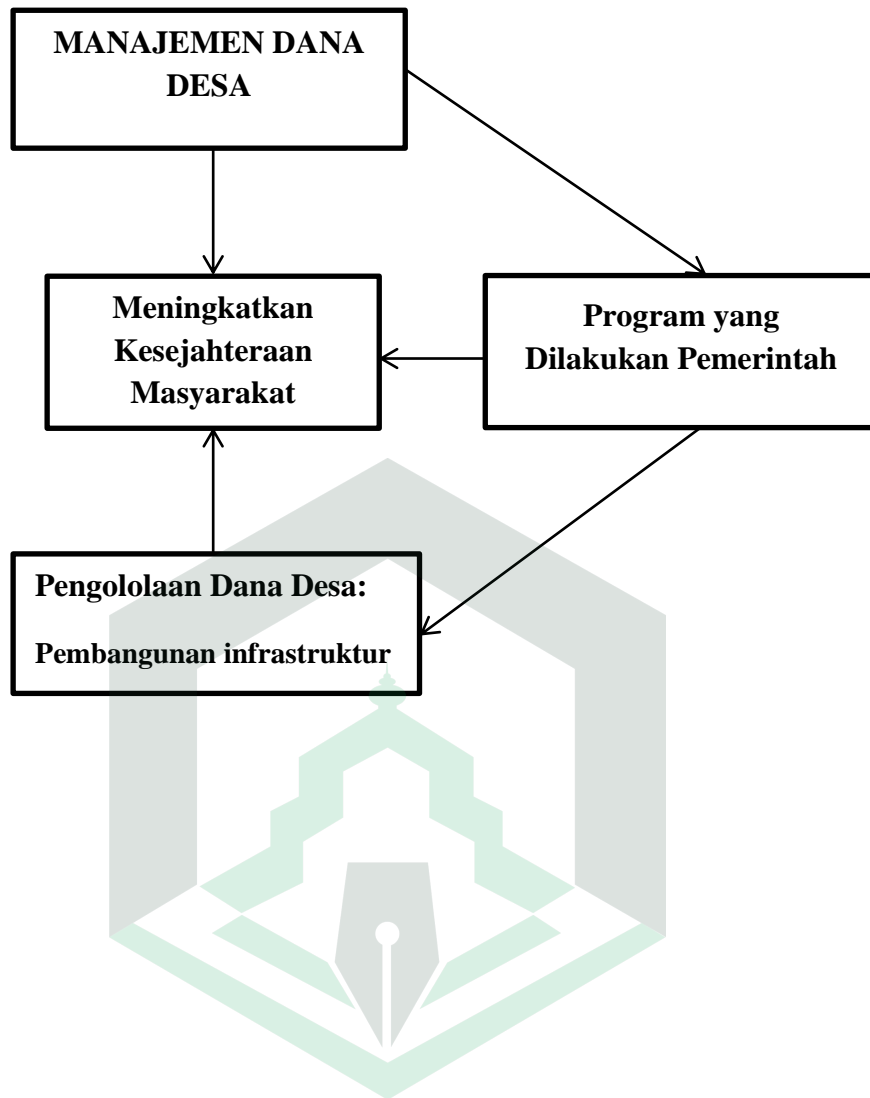
pengobatan dilayanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan.

d) Fasilitas Pembangunan

Perumahan dan pemukiman, selain menjadi kebutuhan dasar manusia, namun juga menjadi fungsi yang sangat strategis dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Disamping itu, rumah juga merupakan ruang kesehatan masyarakat, dimana rumah yang sehat serta nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan tiap penghuninya.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir dalam penelitian ini adalah program dana desa yang menjadi kerangka utama yang digunakan untuk menghasilkan proses pengelolaan manajemen untuk mencapai tujuan yang diinginkan dari kegiatan pengelolaan inilah menghasilkan suatu rumusan masalah yang diteliti oleh peneliti yaitu manajemen program dana desa. Manajemen program dana desa dapat berguna bagi tingkat kesejahteraan karena pengelolaan manajemen yang baik dapat memberikan dampak bagi masyarakat.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah kualitatif, yang berbentuk pengamatan untuk memahami tentang fenomena yang terjadi pada subjek yaitu berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang yang dapat diamati atau diteliti. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Metode penelitian kualitatif biasanya adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.²⁰

Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang berusaha melukiskan keadaan obyek, suatu kondisi atau lingkungan tertentu untuk menggambarkan, melukiskan dan menganalisa secara umum permasalahan serta fenomena yang terjadi secara sistematis. Dengan kata lain penelitian ini hanya menggambarkan fenomena penelitian apa adanya dari sumber data berupa tulisan, perilaku, atau lisan tanpa adanya uji hubungan variabel. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisa bagaimana Manajemen Program Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tampinna Kec. Angkona Kab. Luwu Timur.

B. Subjek/Informan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan tehnik *purposive sampling*. Teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan data dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud, misalnya orang

²⁰ Lexy. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

yang dipilih karena dianggap paling tahu tentang hal yang akan diteliti atau karena dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang hendak diteliti.²¹

Informan pada penelitian ini adalah seorang yang memiliki informasi mengenai objek yang akan diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah aparat desa dan masyarakat desa tampinna.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di Desa Tampinna Kec. Angkona Kab. Luwu Timur. Adapun waktu penelitian ini bulan juni-juli tahun 2022.

D. Defenisi Istilah

1. Manajemen

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari Bahasa Inggris, yakni *management*, yang dikembangkan dari kata *to manage*, yang artinya mengatur atau mengelola. Kata *manage* itu sendiri berasal dari Bahasa Italia, *maneggio*, yang diadopsi dari Bahasa Latin *managiare*, yang berasal dari kata *manus* yang artinya tangan.²²

Sedangkan secara terminologi terdapat banyak definisi yang dikemukakan oleh banyak ahli. Manajemen menurut G.R Terry adalah sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan,

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*, Edisi 1. (Bandung: Alfabeta, 2013), 392

²²Samsudin, Sadili, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung:Pustaka Setia,2006),h.15

pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

2. Pengelolaan Dana Desa

Pengertian pengelolaan dana desa adalah suatu proses atau suatu rangkaian pekerjaan yang dilakukan oleh serangkaian kelompok orang di dalamnya terdapat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan memanfaatkan potensi yang ada dalam mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan dana desa dalam Peraturan Presiden No 60 Tentang Dana Desa pasal 2 berbunyi Dana Desa dikelola secara tertib, taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan serta mengutamakan kepentingan masyarakat setempat. Adapun dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan dan Evaluasi Dana Desa pasal 22 ayat 2 berbunyi pelaksanaan kegiatan yang dibiayai dari Dana Desa diutamakan dilakukan secara swakelola dengan menggunakan sumberdaya/bahan baku lokal, dan diupayakan dengan lebih banyak menyerap tenaga kerja dari masyarakat desa setempat”.²³

3. Kesejahteraan

Tingkat kesejahteraan dapat didefinisikan sebagai kondisi agregat dari kepuasan individu-individu. Pengertian dasar itu mengantarkan kepada

²³ Thomas. (2013). Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan di Desa Sebangang Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung.

pemahaman kompleks yang terbagi dalam dua arena perdebatan. Pertama adalah apa lingkup dari substansi kesejahteraan, kedua adalah bagaimana insensitas substansi tersebut bisa direpresentasikan agregat.

Kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima. Namun demikian tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relatif karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut. Menurut Sunarti (2012), kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.

Kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima, namun tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relative karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut.

E. Desain Penelitian

Penulis akan melakukan penelitian menggunakan penelitian kualitatif atau yang lebih dikenal dengan istilah pencarian alamiah (*Naturalistic Inquiry*) karena menekankan pada pemahaman situasi alamiah partisipan, lingkungan dan tempat

penelitian. Penelitian sangat bergantung pada kondisi atau situasi yang benar-benar terjadi pada apa yang sedang berlangsung sesuai dengan keadaan dan kenyataan lingkungan. Penelitian berangkat dari lingkungan, pengalaman dan keadaan faktual bukan dari praduga, asumsi, maupun konsep peneliti. Hal tersebut mengharuskan penulis masuk dan mendalami situasi politik, ekonomi, budaya, yang berlaku di lingkungan penelitian. Tujuan utama dari penelitian ini ialah menemukan pemahaman yang baru dari situasi ataupun gejala yang diteliti.²⁴

F. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data pada penelitian ini, data diperoleh dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti yang berasal dari responden baik yang di lakukan melalui wawancara maupun observasi.²⁵ Data ini berisi Data primer dalam penelitian ini didapat dari hasil wawancara dengan informan penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada²⁶. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu

²⁴ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Gramedia, (2016). 10

²⁵ M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet 1 (Jakarta: Kencana, 2017).134

²⁶ M Iqbal **Hasan**, *Pokok-pokok Materi Statistika 1 (Statistik Deskriptif)*. Edisi Kedua. (Jakarta:PT. Bumi Aksara.2016), 58

dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

G. Instrument Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan ialah penelitian kualitatif yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara. Dalam hal ini untuk memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data peneliti menggunakan instrumen pendukung pengumpulan data seperti, pedoman wawancara dan dokumentasi (video maupun Suara).

H. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati ruang lingkup penelitian sekitar. Wawancara ditujukan langsung kepada Aparat desa maupun masyarakat desa Tampinna untuk mengetahui program efektivitas desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa tampinna.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian. Observasi ialah pemilihan, perubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Observasi yang di maksud dalam teknik pengumpulan data ini ialah

observasi pra-penelitian, saat penelitian dan pasca-penelitian yang digunakan sebagai metode pembantu.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam . Wawancara dilakukan secara bebas terbuka kepada pihak-pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi yang real dengan menggunakan alat berupa daftar pertanyaan yang tidak menutup kemungkinan akan menambah pertanyaan lain ketika proses wawancara berlangsung.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi berbentuk seperti tulisan, seperti catatan sejarah dan lain sebagainya, serta dokumentasi berbentuk gambar seperti foto penelitian dan lain lain.

I. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian perlu yang namanya keabsahan data supaya mendapatkan tingkat kevalidan dan kepercayaan seberapa jauh kebenaran dari hasil penelitian. Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan

tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.²⁷ Uji keabsahan data dalam penelitian dapat menggunakan beberapa cara di antaranya:²⁸

1. Credibility (Kredibilitas)

Uji credibility merupakan ukuran tentang kebenaran data yang di peroleh menggunakan instrumen, jika instrumen itu keliru dalam mendapatkan data, maka data yang di peroleh tidak mendapatkan data yang sesungguhnya.

2. Transferability (Transferabilitas)

Transferabilitas berkenaan dengan generalisasi. Sampai dimana generalisasi yang di rumuskan juga dapat berlaku bagi kasus-kasus lain di luar penelitian. Dalam penelitian kualitatif peneliti tidak dapat menjamin keberlakuan penelitian pada subjek lain. Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk menggeneralisasi hasil penelitian sebab penelitian kualitatif tidak menggunakan purposive sampling.

3. Dependability (Dependabilitas)

Dependabilitas adalah indeks yang menampilkan seefektif mana alat pengukuran bisa di percaya dan bisa di andalkan. Penelitian yang Dependabilitas adalah penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang sama dan bisa mendapatkan hasil yang sama pula.

4. Confirmability (Objektivitas)

²⁷ Moleong Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya.. 2017), 320

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Bandung: ALFABETA. 2012), 270

Uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang di kaitkan dengan usaha yang sudah di lakukan, apabila hasil penelitian merupakan hasil proses dan kegunaan dari penelitian maka bisa dikatakan penelitian tersebut telah sesuai standar confirmability.

J. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data primer dan sekunder terkumpul, maka selanjutnya akan dilakukan penganalisan data. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode analisis data kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Untuk memberikan gambaran data hasil penelitian maka dilakukan prosedur sebagai berikut:²⁹

1. Reduksi Data

Tahap reduksi adalah tahap dimana peneliti memilih atau memfokuskan data mana saja yang akan diolah, yakni dengan menyederhanakan data dengan memilih hal-hal yang pokok sesuai dengan rumusan masalah penelitian yaitu tentang Bagaimana pengelolaan manajemen dana desa terhadap program desa dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Tampinna Kec. Angkona Kab. Luwu Timur? sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang mungkin masih diperlukan.

2. Display Data (Penyajian Data)

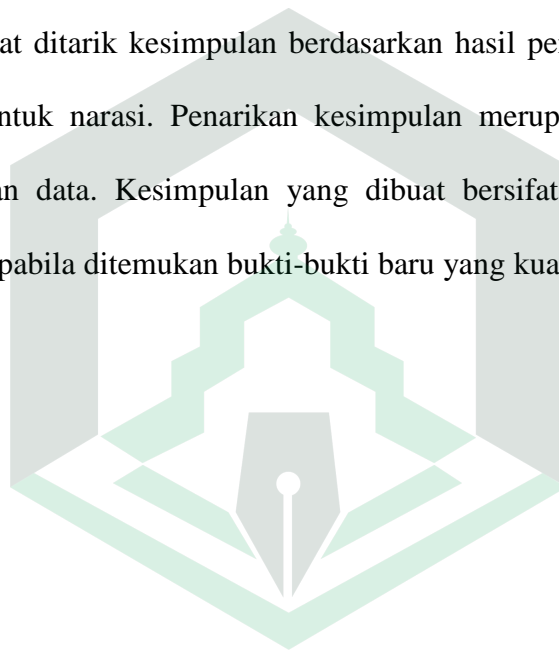
Peneliti menyusun dan menyajikan data yang sudah ada sebaik mungkin dengan tepat dan jelas agar mudah dipahami serta dapat mewakili data

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 339–345.

keseluruhan, sehingga dapat mempermudah dalam pengambilan kesimpulan. Penyajian data dalam metode kualitatif biasanya menggunakan teks yang bersifat naratif dalam bentuk uraian singkat, diagram, atau bagan dan lain sebagainya, yang sesuai dengan rumusan masalah.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari pengolahan data. Kesimpulan yang dibuat bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti baru yang kuat tentang masalah yang dikaji.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Gambaran Umum Kabupaten Luwu Timur

Kabupaten Luwu Timur merupakan kabupaten yang berbatasan dengan dua provinsi yaitu Provinsi Sulawesi Tenggara Tengah di sebelah utara dan timur dan Provinsi Sulawesi Tenggara di sebelah selatan. Selain itu Kabupaten Luwu Timur juga berbatasan langsung dengan laut yaitu dengan Teluk Bone di sebelah selatan. Kabupaten Luwu Timur terletak di sebelah selatan garis khatulistiwa di antara $2^{\circ}03'00''$ - $2^{\circ}03'25''$ Lintang Selatan dan $119^{\circ}28'56''$ - $121^{\circ}47'27''$ Bujur Timur. Kabupaten Luwu Timur merupakan kabupaten paling timur di Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun batas-batas wilayah administrasi Kabupaten Luwu Timur sebagai berikut;

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah.
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah.
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Bone, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara.
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan.

Malili merupakan Ibu Kota Kabupaten Luwu Timur. Luas wilayah Kabupaten Luwu Timur tercatat 6.944,88 km² atau sekitar 11,14% dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Towuti yang mencapai 1.820,48 km² atau sekitar 26,21% dari luas wilayah Kabupaten Luwu Timur.

b. Gambaran Umum Desa Tampinna

Desa Tampinna merupakan Desa yang tertua di Kecamatan Angkona dan merupakan salah satu dari 10 (sepuluh) Desa yang ada di Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur, Desa Tampinna terdiri atas 5 (lima) Dusun Definitf dan 3(tiga) Dusun Persiapan dalam tahun sekarang ini tahun 2016 yang diantaranya Dusun Benteng, Angkona, Lambaru, Turunan Bajo, dan Tetemasea sebagai Dusun definitiv dan Dusun Langkara, Dusun Jampu, dan Dusun Lerengkume sebagai Dusun persiapan.

Desa Tampinna menjadi Desa terluas dan sangat berpotensi di Kecamatan Angkona, Kabupaten Luwu Timur. Berikut gambaran tentang sejarah perkembangan Desa ini:

1) Sekitar Tahun 1800 M

Penduduk asli Desa Tampinna berasal dari beberapa tempat seperti Lasulawai, Landangi, dan Laoreha yang hijrah ke Tanah Ongkona sekitar tahun 1800 M, adapun rombongan ini turun dari gunung dalam jumlah yang cukup banyak, tapi namun mereka bukan saja di Ongkona tetapi ada yang ke Pabeta dan Cerekang.

2) Sekitar Tahun 1930 M

Pada tahun 1930 M rombongan kedua adalah orang Lasulawai sekarang adalah Kawata hijrahke Ongkona (Tampinna) diantaranya adalah keluarga Koleba dan Palunsu, sebelum peristiwa DI-TII seorang laki-laki yang berasal dari seberang sungai Kalaena menikah dengan perempuan Ongkona (Tampinna) kemudian menjadi kepala kampung. Kai Kalaena, inilah yang kemudian memperkenalkan budaya Pamona kepada Masyarakat Ongkona (Tampinna).

3) Pada Tahun 1960 M

Pada tahun 1960 M Ongkona adalah salah satu kampung yang cukup tua dulunya dinamakan kampung Ongkona yang artinya Ongkona Datu, yang berarti bahwa pada zaman itu Ongkona mempunyai sejarah yang cukup dikenal yang kenyataannya di Dusun Lambaru ada yang dinamakan Kabo Datu atau tempatnya Datu pada zaman dahulu yang sekarang sudah menjadi lokasi pertambakan warga. Kemudian di Dusun Turunan Bajo ada sebuah kuburan tua yaitu kuburan Petta Malangkese yang ukurannya sampai tujuh meter dan cukup dikenal.

4) Pada Tahun 1963 M

Setelah terjadinya peristiwa G30S/PKI di Malili maka sebagian penduduk mengungsi ada yang ke Palopo, ke Gunung dan ada yang ke Laut. Untuk menghindari daripada peristiwa yang luar biasa pada saat itu.

5) Pada Tahun 1967 M

Angkona (Tampinna) kedatangan tamu dari berbagai suku yaitu atas hadirnya transmigrasi yang hingga tahun 1800-an yang memadati Kecamatan Angkona.

6) Pada Tahun 2003 M

Kabupaten Luwu Timur terbentuk dengan Ibu Kota Malili yang hingga saat ini berpacu dalam pembangunan disegala bidang yang dibawah kepemimpinana bapak Drs. H. Andi Hatta Marakarma,MP sebagai pejabat Bupati Luwu Timur pada saat itu sekaligus menurunkan anggaran terbesar di Kecamatan Angkona pada saat itu sebagai Kecamatan yang termuda.

7) Pada Tahun 2005-2014 M

Yang dulunya hanya Desa Tampinna namun sudah menjadi sepuluh Desa yaitu Desa Tampinna, Maliwowo, Tawakua, Solo, Balirejo, Lamaeto, Mantadulu, Taripa, Watangpanua dan Wanasari. Dan pada saat itu Desa Tampinna merupakan Desa induk dan Kecamatannya adalah Kecamatan Angkona dan merupakan Kecamatan termuda di Luwu Timur.

Mengingat daripada sejarah Desa Tampinna Yang begitu mengalami perkembangan disegala sektor dan jumlah penduduk begitu besar yaitu 4519 jiwa yang terdiri dari berbagai suku, agama, dan berbagai profesi yang akhirnya Desa Tampinna sudah layak untuk dimekarkan. Namun dibalik adanya perkembangan pada tahun 2015 di balik dugaan telah muncul suatu musibah yang dialami oleh masyarakat Kecamatan Angkona pada umumnya dan masyarakat Desa Tampinna pada khususnya itu suatu peristiwa yang luar biasa dimana masyarakat terserang penyakit (wabah) Demam Berdarah

(DBD) yang jumlahnya cukup banyak sehingga dari Dinas Kesehatan kewalahan untuk melayani pasien bahkan Rumah Sakit I Lagaligo Wotu tidak dapat menampung karena banyaknya warga yang terserang penyakit DBD. Peristiwa ini terjadi sekitar bulan Oktober 2015-Februari 2016 M.

2. Kondisi Wilayah

a. Keadaan Geografis Desa

1) Batas Wilayah

- a) Sebelah utara : Desa Lamaeto.
- b) Sebelah Timur : Desa Manurung.
- c) Sebelah Selatan : Desa Teluk Bone.
- d) Sebelah Barat : Desa Watangpanua.

2) Luas wilayah

Luas Desa Tampinna $\pm 3847,87 \text{ km}^2$. Sebagai Desa tertua dan terluas di Kecamatan Angkona, sebagian besar lahan di Desa Tampinna digunakan sebagai lahan garapan (Perkebunan, Pertambakan dan Persawahan), pemukiman masyarakat $\pm 1.548 \text{ km}^2$, sebagian kecil digunakan sebagai perkantoran, dan sarana sosial.

3) Keadaan Topografi

Secara umum keadaan topografi Desa Tampinna adalah daerah dataran rendah dan daerah pesisir. Wilayah Dusun Benteng, Angkona, dan Tetemasea berada di dataran rendah, sedangkan Dusun Lambaru dan TurunanBajo adalah sebagian besar daerah pertambakan.

4) Iklim

Iklim Desa Tampinna sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia beriklim tropis dengan tiga musim, yaitu pancaroba, musim kemarau dan musim hujan.

5) Wilayah Administrasi Pemerintahan Desa

Desa Tampinna terdiri atas 5 (lima) Dusun yakni Dusun Benteng, Angkona, Lambaru, Turunan Bajo, Tetemasea dengan jumlah Rukun Tetangga (RT) sebanyak 18 (delapan belas). Berikut daftar nama Dusun dan jumlah RTnya:

Tabel 4.1 Daftar Nama Dusun dan Jumlah RT Desa Tampinna

Nama Dusun	Jumlah RT
Benteng	4
Angkona	3
Lambaru	2
Turunan Bajo	5
Tetemasea	4

Sumber data: Profil Desa Tampinna Kecamatan Angkona tahun 2020

3. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk

a. Jumlah Penduduk

Penduduk Desa Tampinna terdiri atas 1.246 Kepala Keluarga dengan jumlah total jiwa 4.479 orang. Berikut perbandingan jumlah penduduk perempuan dan laki-laki: perempuan berjumlah 2.199 laki-laki berjumlah 2.280, total keseluruhan adalah 4.479.

b. Tingkat Kesejahteraan

Berikut jumlah Kepala Keluarga Sejahtera dan Pra Sejahtera di Desa Tampinna. Pra Sejahtera berjumlah 629, Sejahtera berjumlah 617, total keseluruhan adalah 1.246.

c. Mata Pencaharian

Desa Tampinna adalah desa tertua dan terluas di Kecamatan Angkona sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani, petani tambak dan nelayan.

Berikut perbandingan persentase jenis pencaharian penduduk:

Tabel 4.2 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Tampinna

Mata Pencaharian	Persentase (%)
Petani	68,5
PNS	6
Pedagang	5
POLRI/TNI	0,3
Dukun kampung	0,2
Wiraswasta	2,5
Bidan Desa	0,35
Perawat	0,50
Pensiunan	0,50
Lain-lain	15,65
Jumlah	100

Sumber data: Profil Desa Tampinna Kecamatan Angkona tahun 2020

4. Sarana dan Prasarana Desa Tampinna

Berikut gambaran sarana dan prasarana yang ada di Desa Tampinna

a. Sarana Umum

Tabel 4.3 Sarana Umum Desa Tampinna

Sarana	Jumlah
Pasar	1 Buah
Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	1 Buah

Sumber data: Profil Desa Tampinna Kecamatan Angkona tahun 2020

b. Sarana Pendidikan

Tabel 4.4 Sarana Pendidikan Desa Tampinna

Sarana	Jumlah
Taman Kanak-kanak (TK)	3 Buah
Sekolah Dasar (SD/MI)	4 Buah
Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs)	2 Buah

Sumber data: Profil Desa Tampinna Kecamatan Angkona tahun 2020

c. Sarana Keagamaan

Tabel 4.5 Sarana Keagamaan Desa Tampinna

Sarana	Jumlah
Masjid	9 Buah
Mushallah	3 Buah
Gereja	6 Buah

Sumber data: Profil Desa Tampinna Kecamatan Angkona tahun 2020

d. Prasarana Transportasi

Tabel 4.6 Prasarana Transportasi Desa Tampinna

Jalan	Panjang
Provinsi	525 km
Kabupaten	24 km
Kecamatan	10 km
Desa	5 km
Tani	10 km
Produksi	20 km

Sumber data: Profil Desa Tampinna Kecamatan Angkona tahun 2020

e. Kualitas Jalan

Tabel 4.7 Kualitas Jalan Desa Tampinna

Jalan	Panjang
Aspal	7 km
Sirtu Kondisi Baik	1,8 km
Sirtu Kondisi Buruk	4,5 km
Cadas	4 km
Tanah	10 km
Setapak	1 km

Sumber data: Profil Desa Tampinna Kecamatan Angkona tahun 2020

5. Visi Misi Pemerintah Desa Tampinna

Visi :

Desa Tampinna berkembang dan berkelanjutan menuju masyarakat sehat, aman dan sejahtera.

Misi :

a. Bidang Pemerintahan

- 1) Mewujudkan pemerintahan Desa Tampinna disiplin, berwibawa, jujur, bertanggungjawab dan transparan.
- 2) Mengedepankan musyawarah dalam segala kegiatan khususnya penggunaan anggaran, perencanaan dan pelaksanaan pembangunan Desa Tampinna.
- 3) Membentuk dan meningkatkan peran dan fungsi lembaga yang ada di Desa yaitu: BPD, LKMD, PKK, KPMD, dan Karang Taruna serta Lembaga Adat dan lainnya.
- 4) Penataan dan pembentukan wilayah Desa Tampinna yaitu: Pemekaran Wilayah Dusun dan Pemekaran Desa Tampinna.

b. Bidang Pembangunan

- 1) Menjamin kelangsungan peningkatan kapasitas pembangunan disegala bidang yang memacu pada peningkatan ekonomi masyarakat agama, adat dan budaya.
- 2) Mengutamakan peran serta masyarakat dalam kebersamaan

c. Bidang Ekonomi

- 1) Menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat Desa Tampinna.
- 2) Melakukan pendampingan dan peningkatan SDM masyarakat dalam bentuk kelompok.
- 3) Mengoptimalkan peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa dengan mewujudkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

d. Bidang Per pertanian

- 1) Membangun dan mengoptimalkan lahan yang produktif.
- 2) Membantu masyarakat tani secara menyeluruh untuk menyediakan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan.
- 3) Melakukan pendampingan masyarakat lewat kelompok
- 4) Membangun dan peningkatan kapasitas jalan tani dan jalan produksi

e. Bidang Kesehatan

- 1) Meningkatkan pelayanan Kesehatan masyarakat secara maksimal dengan memanfaatkan sarana dan prasarana serta mobilitas yang ada.
- 2) Pembinaan dan peningkatan SDM semua kader kesehatan yang berbasis Desa.
- 3) Menyediakan pemberian makanan tambahan yang bergizi kepada ibu hamil, bayi, balita dan lansia.
- 4) penambahan insentif kepada semua kader kesehatan yang ada di Desa Tampinna

f. Bidang Pendidikan, Olahraga dan Seni Budaya

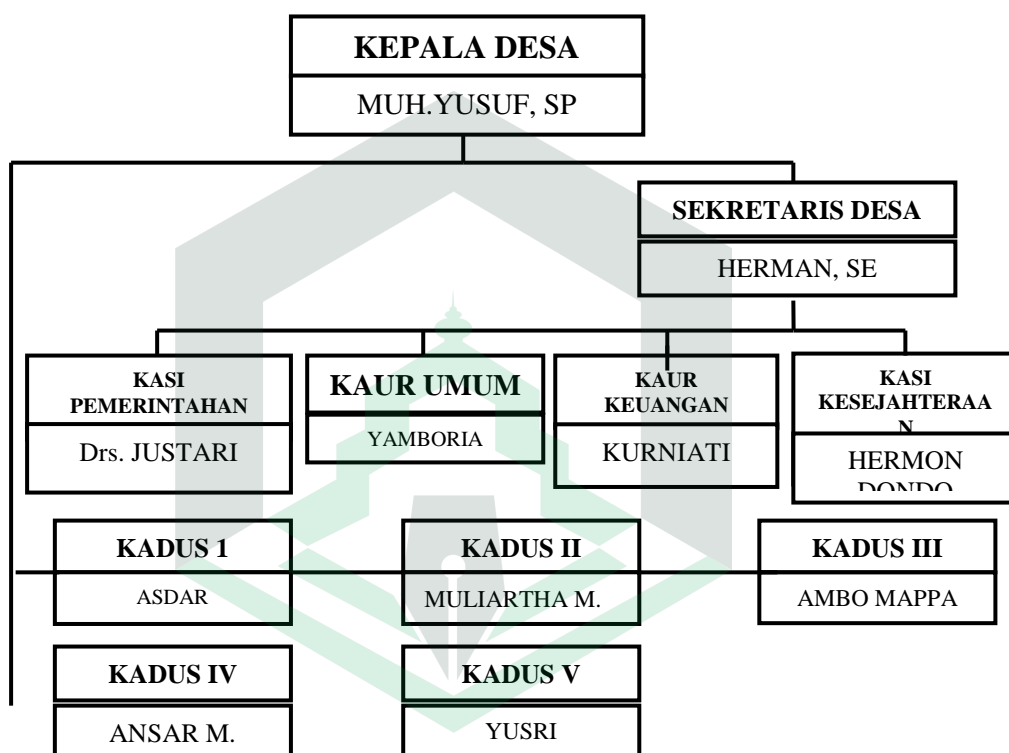
- 1) Pembangunan PAUD, TK, TPA dan Sarana pendidikan lainnya.
- 2) Pembangunan Sarana dan Prasarana kebutuhan olahraga dan seni budaya.
- 3) Mendorong dan mendukung semua aktifitas, kegiatan olahraga dan seni budaya

g. Bidang Keagamaan

- 1) Senantiasa menjaga toleransi dan kerukunan beragama.

- 2) Melibatkan peran penting Tokoh Agama dan Adat dalam segala aspek apa saja.
- 3) Mendorong dan mendukung semua kegiatan keagamaan yang bersifat positif dan bisa dipertanggungjawabkan

6. Struktur Pemerintah DesaTampinna



B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan fakta yang peneliti dapatkan langsung dari lapangan serta disesuaikan dengan teori yang peneliti gunakan, yang mana dalam penelitian Arna Suryani juga menjelaskan bahwa manajemen pengelolaan dana desa meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pertanggungjawaban atau laporan. Agar program-program dapat terlaksana

tentunya perlu suatu manajemen pengelolaan yang baik. Pengelolaan dana desa merupakan hal yang tidak terpisahkan dari APBDDes, bantuan pemerintah pusat dan bantuan pemerintah daerah. Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan salah satu aspek yang penting dari sebuah desa sebagai pendorong untuk menjalankan program-program dari pemerintahan, termasuk diantaranya adalah program untuk mensejahterakan masyarakat di wilayahnya. Berdasarkan PP No 47 tahun 2015 tentang peraturan pelaksanaan UU No 6 tahun 2014 tentang desa yaitu: dana desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Penelitian dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan dimana peneliti melakukan wawancara langsung dengan menggunakan lembar pertanyaan kepada masyarakat yang ada di desa tampinna kecamatan angkona.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Muh. Yusuf, SP selaku kepala desa Tampinna mengenai manajemen atau pengelolaan program dana desa beliau memberikan keterangan:

“Untuk mengelola dana desa untuk program desa, pertama-tama kami mengadakan musyawarah yang diwakili RT masing-masing untuk membahas pengelolaan manajemen dana desa yang diperuntukkan untuk membangun desa ini. Yang pertama kami bahas adalah perencanaan, dengan

membuat rancangan rencana, oleh karena itu kami membentuk tim pelaksana. Dimana saya selaku kepala desa sebagai penanggung jawab operasional kegiatan, sekretaris desa menjadi sebagai penanggung jawab administrasi, bendahara desa sebagai urusan keuangan dan dibantu juga oleh kelembagaan kemasyarakatan desa.”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak justari salah satu aparatur desa mengenai pelaksanaan pengelolaan dana desa beliau memberikan keterangan:

“pelaksanaan program dari dana desa utamanya bagian pembangunan infrastruktur desa tampinna dari semua yang direncanakan ditahun 2019 itu menurut saya hampir terlaksana dengan sempurna, tapi tidak bisa dipungkiri pasti ada kendala. Dalam pelaksanaan program dari dana desa masyarakat selalu melakukan gotong royong agar cepat selesai dan tidak memakan biaya yang banyak untuk membayar jasa tukang untuk menyelesaikannya.”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu kurniati selaku bendahara desa mengenai laporan pertanggungjawaban dana desa beliau memberikan keterangan:

“untuk laporan pertanggung jawaban disini saya membuat laporan seperti menuliskan semua penerimaan dan pengeluaran serta melakukan tutup buku pada akhir bulan dan akan disampaikan kepada kepala desa. Kepala desa akan menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan APBDes yaitu laporan semester pertama dan laporan akhir tahun kepada bupati. Sedangkan

kepada masyarakat laporan tersebut akan disampaikan secara tertulis dengan menggunakan media, seperti papan pengumuman.”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu masna salah satu masyarakat desa tampinna mengenai pelaksanaan pembangunan infrastruktur di desa tampinna beliau memberi keterangan:

“kalau di dusun saya ini lumayan mi pembangunan dari desa kayak itu jalan ke empang sudah mi ditimbung jadi kalau hujan tidak becekmi tidak tenggelam mi ban motornya itu orang yang pergi empang. Terus kan disini dekat sungai dulu-dulu orang sini kalau mau BAB ke sungai ji tapi sekarang ada semua mi jambannya orang dirumahnya itu juga dari desa.”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu jumrah salah satu masyarakat desa tampinna mengenai apakah pembangunan infrastruktur di desa tampinna sudah dapat mensejahterakan masyarakat? beliau memberi keterangan:

“kalau saya sendiri saya kan dapat bedah rumah dari desa jadi kalau dibilang mensejahterakan masyarakat saya sudah termasuk sejahtera karena saya diberi rumah yang layak dari desa. Bedah rumah ini memabantu saya meringankan beban anggaran untuk pembangunan rumah.”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu jumrah salah satu masyarakat di desa tampinna mengenai perubahan dalam pembangunan yang telah dilaksanakan oleh desa beliau memberi keterangan:

“perubahan yang saya rasakan setelah rumah saya dibangun secara fisik membuat rumah saya lebih nyaman untuk ditinggali karena atapnya sudah tidak bocor lagi, lebih bersih sehingga bisa meningkatkan kesehatan menjadi lebih baik.”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan saudara tio salah satu pemuda di desa tampinna mengenai perubahan dalam pembangunan yang telah dilaksanakan oleh desa saudara memberi keterangan:

“perubahan untuk pemuda-pemuda disini setelah lapangan ditimbung dan diperbaiki kami bisa bermain sepak bola dan olahraga setiap sore dengan nyaman dan juga bisa mengadakan lomba-lomba antar dusun disini. Dan kegiatan kami setiap sore bisa lebih positif.”

C. Pembahasan

Setelah melakukan observasi, pengamatan serta wawancara terhadap objek penelitian ini yaitu aparatur desa dan masyarakat di Desa Tampinna, Kecamatan Angkona, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan maka point rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini dapat terjawabkan. Adapun data yang ditemukan dari observasi dan wawancara di Desa Tampinna ini digunakan untuk menganalisis manajemen program dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa tampinna kecamatan angkona.

Dalam penelitian Arna Suryani juga menjelaskan bahwa manajemen pengelolaan dana desa meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pertanggungjawaban atau laporan.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan melakukan penyusunan konsep dari kegiatan yang akan dilaksanakan yang disusun terstruktur, teliti, serta dipikirkan dengan baik untuk tujuan yang ingin dicapai. Dalam pengelolaan dana desa disusun secara berjangka dan ditetapkan dengan peraturan desa

Pada tahap perencanaan untuk pengelolaan manajemen dana desa dalam pembangunan desa Tampinna hal pertama yang dilakukan adalah mengadakan musyawarah yang diwakili RT masing-masing untuk membahas pengelolaan manajemen dana desa yang diperuntuhkan untuk membangun desa tampinna dan membentuk tim pelaksana. Tim pelaksana yang dimaksud Kepala Desa sebagai penanggung jawab operasional kegiatan, sekretaris desa sebagai penanggung jawab administrasi, bendahara desa sebagai urusan keuangan, dan dibantu oleh kelembagaan kemasyarakatan desa.

b. Pelaksanaan dan Realisasi Pengelolaan Manajemen Dana Desa Tampinna

Penggunaan dana desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, peningkatan kualitas hidup masyarakat yang dituangkan dalam rencana kerja pemerintah desa. Pelaksanaan kegiatan yang dibiayai dari dana desa berpedoman pada pedoman

teknis yang ditetapkan oleh Bupati/Walikota mengenai kegiatan yang dibiayai dari dana desa. Pelaksanaan kegiatan yang dibiayai dari dana desa diutamakan dilakukan secara swakelola dengan menggunakan sumber daya/bahan baku lokal, dan diupayakan dengan lebih banyak menyerap tenaga kerja dari masyarakat desa setempat. Proses penyaluran program dana desa tidak mengalami kendala dan telah terealisasi semua. Dalam pelaksanaan dan pengawasan program dana desa BPD, masyarakat dan dari kabupaten terlibat langsung dalam program tersebut.

Dalam proses pelaksanaannya penyaluran dana desa yang terdapat di Desa Tampinna Kec. Angkona Kab. Luwu Timur salurkan dalam bentuk beberapa program yaitu pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat.

1) Pembangunan infrastruktur desa

Pengalokasian dana desa untuk kegiatan pembangunan infrastruktur desa meliputi kegiatan pembangunan jalan setapak, dreinase, proteksi, plat duicker, dan sebagainya. Untuk lebih memperjelas bentuk penyaluran dana desa dalam program pembangunan infrastruktur dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Penyaluran Dana Desa Untuk Infrastruktur Desa Tahun 2019

No	Pelaksanaan Pembangunan Desa	Total Biaya (Rp)
1	Bantuan jamban sehat (100 unit)	Rp 170.000.000,00
2	Bantuan Bedah Rumah (5 unit)	Rp 75.000.000,00
3	Pembangunan Sanggar Tari	Rp 63.793.000,00

	(uk. 5x7)	
4	Pembangunan Posyandu Lansia (uk. 5x6,5)	Rp 87.888.700,00
5	Pembangunan Drainase (uk. 194 x 2 m)	Rp 209.729.000,00
6	Lanjutan Pembangunan Proteksi+ Timbunan +Pemasangan Paving Blok jln. Setapak (40 meter)	Rp 41.294.000,00
7	Penimbunan Lapangan Desa Tampinna (63 x 82 m)	Rp 118.944.000,00
8	Penimbunan sisi Drainase (95 meter)	Rp 12.193.000,00
9	Pembangunan Drainase (30 meter)	Rp 25.410.000,00
10	Penimbunan Cadas jalan + proteksi + 1 unit Plat Duicker (195 meter)	Rp 52.056.000,00

Sumber: Kantor Desa Tampinna Tahun 2019

Dari data pada tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa total penyaluran dana untuk kegiatan pembangunan infrastruktur desa di Desa Tampinna Kec. Angkona Kab. Luwu Timur adalah sebesar Rp856.307.000,00. Beberapa program dari dana desa diatas sudah termasuk mensejahterakan masyarakat seperti program bedah rumah ini tentunya berdampak positif bagi masyarakat. karena program bedah rumah ini selain membantu meringankan beban anggaran untuk pembangunan rumah masyarakat, juga menjadi salah satu program pengentasan kemiskinan yang bisa dibilang cukup berhasil dan dampak pada perubahan fisik membuat rumah masyarakat di desa tampinna menjadi lebih nyaman untuk ditinggali dan rumah tersebut sedikit lebih bersih serta meningkatkan kesehatan menjadi lebih baik

2) Pemberdayaan Masyarakat

Dalam upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat pemerintah Desa Tampinna melakukan program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM yang terdapat di Desa Tampinna Kec. Angkona Kab. Luwu Timur. Bentuk program pemberdayaan masyarakat yang diadakan di Desa Tampinna belum dibuatkan pelatihan dan pembinaan secara langsung tapi lewat sosialisasi kepada kelompok-kelompok seperti kelompok pengjahit atap, kelompok tani dan kelompok nelayan.

c. Pelaporan dan Pertanggung Jawaban Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Tampinna

Pada proses pelaporan dan pertanggung jawaban yang berperang sangat penting adalah bendahara desa. Bendahara desa mencatat masukan dana dan pengeluaran untuk proses penyampaian akan disampaikan kepada kepala desa setiap bulan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya. Kepala desa akan menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan APBDes yaitu laporan semester pertama dan laporan akhir tahun kepada bupati. Sedangkan kepada masyarakat laporan tersebut akan disampaikan secara tertulis dengan menggunakan media, misalnya papan pengumuman. Proses laporannya adalah tim pelaksana kegiatan disertai anggaran yang direncanakan oleh sekretaris desa dibuat laporannya dan diketahui oleh kepala desa. Hal ini ungkapkan oleh aparatur desa selaku bendahara ibu kurniati.

Jadi dapat disimpulkan bahwa proses pelaporan pertanggung jawaban akan disampaikan oleh bendahara desa dan disampaikan kepada kepala desa setiap bulan pada tanggal 10 bulan berikutnya, laporan desa Tampinna

berupa laporan berkala, laporan akhir dan laporan struktural. Sedangkan kepala desa akan menyampaikan laporan pelaksanaan realisasi APBDes kepada bupati.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada proses pengelolaan manajemen dana desa dalam pembangunan Desa Tampinna terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan laporan pertanggung jawaban. Manajemen dana Desa Tampinna sudah cukup efektif dalam pembangunan Desa Tampinna, realisasi penyaluran dana desa untuk infrastruktur Desa Tampinna Tahun 2019 yang pertama adalah Bantuan jamban sehat (100 unit) dengan realisasi dana sebesar Rp 170.000.000, yang kedua bantuan bedah rumah (5 unit) dengan realisasi dana sebesar Rp75.000.000, yang ketiga pembangunan sanggar tari (uk. 5x7 m) dengan realisasi dana sebesar Rp63.793.000, yang keempat pembangunan posyandu lansia (uk.5x6,5 m) dengan realisasi dana sebesar Rp 87.888.700, yang kelima pembangunan drainase (uk. 194x2 m) dengan realisasi dana sebesar Rp209.729.000, yang keenam lanjutan pembangunan proteksi +timbunan+pemasangan paving blok jln.setapak (40 m) dengan realisasi dana sebesar Rp41.294.000, yang ketujuh penimbunan lapangan desa tampinna (63x82 m) dengan realisasi dana sebesar Rp118.944.000, yang kedelapan penimbunan sisi drainase (30 m) dengan realisasi dana sebesar Rp12.193.000, yang kesembilan pembangunan drainase (30 m) dengan realisasi dana sebesar Rp25.410.000, yang terakhir penimbunan cadas jalan+proteksi+ 1 unit platduicker (195 m) dengan realisasi dana sebesar 52.056.000. beberapa dari program dana desa sudah mensejahterakan masyarakat seperti bedah rumah.

Pada Desa Tampinna pelaporan dan pertanggung jawaban sudah disampaikan berdasarkan peraturan perundang undangan desa dan sudah cukup baik dalam penyampaian laporan pertanggung jawaban Desa Tampinna.

B. Saran

1. Bagi Lokasi Penelitian

Pemerintah desa hendaknya lebih meningkatkan dan mempertahankan pengelolaan dana desa dengan baik. Pada saat proses perencanaan pengelolaan dana desa yang diadakan melalui musrembang agar dapat mendorong seluruh masyarakat untuk hadir dalam kegiatan musrembang tersebut.

2. Bagi Peneliti

Manajemen dana desa pada pembangunan desa sebagai referensi serta bagi peneliti selanjutnya agar meneliti manajemen dana desa secara lebih terperinci atau lebih menggali lebih dalam lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Haritsi, J. b. (2006). *Fiqh Ekonomi Umar bin Khatthab*. Jakarta: KhalifaBaharim, S. (2017). studi implementasi kebijakan alokasi dana desa dan dana desa didesa bungi kecamatan kontunaga kabupaten muna. kendari.
- Badrudin, R. (2012). *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Bappenas2017 DanaDesa Dan Penanggulangan Kemiskinan Indonesia kementerian Ppn/Bappena.
- Boedijono, B., Wicaksono, G., Puspita, Y., Bidhari, S. C., Kusumaningrum, N. D., & Asmandani, V. (2019). Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Bondowoso.
- Dimianus Ding, “Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan”. *Jurnal Ilmu Pemerintah*, Vol. 02 No. 02 (Februari 2014).
- Donni Juni Priansa, dan Agus Garnida, *Manajemen Perkantoran Efektif, Efisien, dan Profesional*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- <https://luwutimur.com> sejarah luwu timur.
- <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/134914/perbup-kab-luwu-timur-no-1-tahun-2020>.
- Hukom, A. (2016). *Pengaruh Kinarja Keuangan Daerah, Kinerja Pembangunan Ekonomi dan Perubahan Struktur Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Kalimantan Tengah*. Kalimantan Tengah.
- Iga Rosalina, “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan”. *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No 01 (Februari 2012).
- J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Gramedia, (2016).
- Lexy. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017).
- M Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistika 1 (Statistik Deskriptif)*. Edisi Kedua. (Jakarta:PT. Bumi Aksara.2016).

- M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet 1 (Jakarta: Kencana, 2017).134
- Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015.
- Mauliddin, A. (2017). *Efektifitas Penggunaan Program Dana Desa di Gampong Meunasah Mee Kecamatan Kembang Tanjanong Kabupaten Pidie*. Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry .
- Moleong Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya.. 2017).
- Priansa dan Garnida, *Manajemen*.
- Rosnawati. (2015). *Analisis Program Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Way Kanan dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi pada Kecamatan Negri Besar*. Lampung: Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Raden Intan.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Bandung: ALFABETA. 2012).
- Sunardi, Nardi, and Rosa Lesmana. "Pelaksanaan Alokasi Dana Desa Terhadap Manajemen Keuangan Desa dalam Meningkatkan Efektivitas Program Desa Sejahtera Mandiri Di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang." *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*.
- Susanto, Susanto, and Muhamad Iqbal. "Efektifitas Peranan Hukum dalam Pengelolaan Dana Desa Melalui BUMDes Sebagai Perwujudan Kearifan Lokal yang Berdaya Saing Guna Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat." *Proceedings Universitas Pamulang* 1.1 (2019).
- Thalia. (2017, September Selasa). *Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa.BUMDes*.
- Thomas. (2013). *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan di Desa Sebang Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung*.
- Ulber Silalahi, *Asas-asas Manajemen*, Bandung: Refika Aditama, 2015.
- Widyastuti, A. (2012). *Analisi Hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah Tahun 2009*. *Economic Development Analysis Journal*.

L

A

M

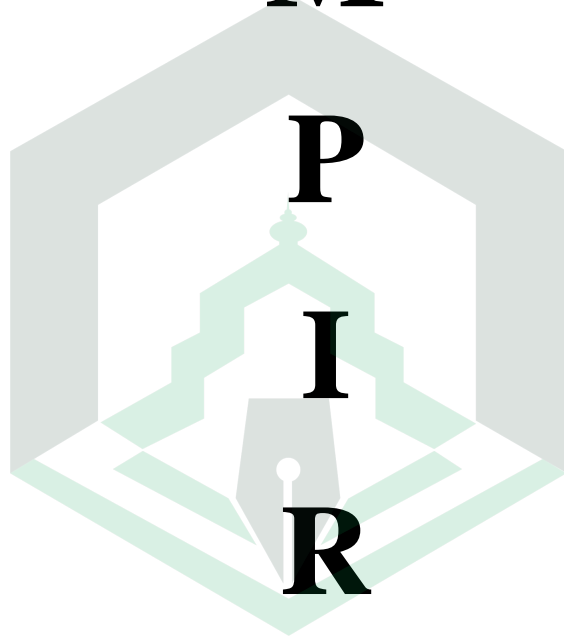
P

I

R

A

N



Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

A. Manajemen Dana Desa

Pertanyaan

1. Bagaimana manajemen atau pengelolaan dana desa pada pembangunan desa Tampinna?
2. Bagaimana tahap perencanaan pengelolaan dana desa pada pembangunan desa Tampinna?
3. Bagaimana tahap pelaksanaan pengelolaan dana desa pada pembangunan desa Tampinna?
4. Bagaimana tahap laporan dan pertanggung jawaban pengelolaan dana desa pada pembangunan desa Tampinna?

B. Program Dana Desa

Pertanyaan

1. Bagaimana pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa Tampinna menurut bapak/ibu?
2. Apakah pembangunan desa sudah dapat mensejahterakan masyarakat?
3. Apakah bapak/ibu merasakan perubahan dalam pembangunan yang telah dilaksanakan oleh desa?

Lampiran 2 : Surat Keterangan Wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muh. Yusuf,SP
Alamat : Desa Tampinna
Pekerjaan : Kepala Desa

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

Nama : Adelia Putri
NIM : 18 0403 0106
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Manajemen Program Dana Desa pada Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tampinna Kec. Angkona Kab. Luwu Timur
Alamat : Desa Tampinna Kec. Angkona Kab. Luwu Timur

Benar telah melakukan wawancara pada tanggal dan menggali lebih mendalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Angkona, 15 Juni 2022

Yang membuat pernyataan

Muh. Yusuf,SP

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Drs. Justari
Alamat : Desa Tampinna
Pekerjaan : Aparatur Desa

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

Nama : Adelia Putri
NIM : 18 0403 0106
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Manajemen Program Dana Desa pada Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tampinna Kec. Angkona Kab. Luwu Timur
Alamat : Desa Tampinna Kec. Angkona Kab. Luwu Timur

Benar telah melakukan wawancara pada tanggal dan menggali lebih mendalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Angkona, 15 Juni 2022

Yang membuat pernyataan

Drs. Justari

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Jumrah
Alamat : Desa Tampinna
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

Nama : Adelia Putri
NIM : 18 0403 0106
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Manajemen Program Dana Desa pada Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tampinna Kec. Angkona Kab. Luwu Timur
Alamat : Desa Tampinna Kec. Angkona Kab. Luwu Timur

Benar telah melakukan wawancara pada tanggal dan menggali lebih mendalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Angkona, 20 Juni 2022

Yang membuat pernyataan

Jumrah

Lampiran 3 :Nota Dinas Pembimbing

Dr. Mahadin Shaleh, M.Si

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : skripsi an. Adelia Putri

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Adelia Putri

NIM : 18 0403 0106

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

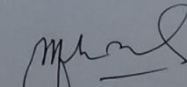
Judul Skripsi : Manajemen Program Dana Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tampinna Kecamatan Angkona

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing



Dr. Mahadin Shaleh, M.Si

Tanggal : 07 November 2022

Lampiran 4 : Nota Dinas Penguji

Burhan Rifuddin, S.E., M.M.
Nurul Khaerani Abduh, S.Pd.,M.Pd
Dr.Mahadin Shaleh, M.Si

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :-

Hal : skripsi an. Adelia Putri

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Adelia Putri
NIM : 18 0403 0106
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Manajemen Program Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tampinna Kecamatan Angkona

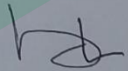
Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Burhan Rifuddin, S.E., M.M.

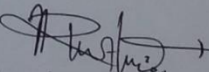
Penguji I

()

Tanggal:

2. Nurul Khaerani Abduh, S.Pd.,M.Pd

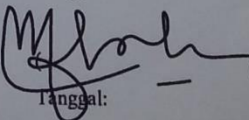
Penguji II

()

Tanggal:

3. Dr. Mahadin Shaleh, M.Si

Pembimbing Utama/Penguji

()

Tanggal:

Lampiran 5 : Tim Verifikasi Naskah Skripsi

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAMIAIN PALOPO**

NOTA DINAS

Lamp. :

Hal : skripsi Adelia Putri

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikumwr.wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Adelia Putri
NIM : 18 0403 0106
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
JudulSkripsi : Manajemen Program Dana Desa pada Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tampinna Kec. Angkona Kab. Luwu Timur

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikumwr.wb.

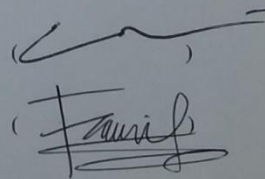
Tim Verifikasi

1. Edi Indra Setiawan , S.E., M.M.

Tanggal : 07 November 2022

2. Fadillah, S.Ap

Tanggal : 08 November 2022



Lampiran 6: Berita Acara Ujian Munaqasyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JL. Bitti No. Balandai Kota Palopo Telp (0471) 22076
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH



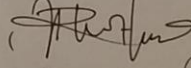
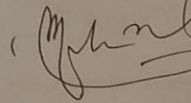
Pada Hari ini Senin Tanggal 28 bulan November Tahun 2022 telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah mahasiswa (i):

Nama : Adelia Putri
NIM : 18 0403 0106
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul : Manajemen Program Dana Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tampinna Kecamatan Angkona

Dinyatakan ~~LULUS UJIAN / TIDAK LULUS~~ dengan NILAI 95.....dan masa perbaikan.../.. pekan/bulan.
Dengan Hasil Ujian:

- | | |
|-------------------------------------|-----------------------------------|
| <input type="checkbox"/> | Skripsi diterima tanpa perbaikan |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Skripsi diterima dengan perbaikan |
| <input type="checkbox"/> | Skripsi ditolak dan seminar ulang |

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H. (Ketua Sidang/Penguji) ()
2. Burhan Rifuddin, S.E., M.M. (Penguji I) ()
3. Nurul Khairani Abduh, S.Pd., M.Pd. (Penguji II) ()
4. Dr. Mahadin Shaleh, M.Si. (Pembimbing / Penguji) ()

Lampiran 7: Dokumentasi Selama Penelitian





Lampiran 8: Hasil Turnitin



10	Submitted to Universitas Dian Nuswantoro Student Paper	<1 %
11	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
12	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
13	dhienabdullatief.blogspot.com Internet Source	<1 %
14	promkes.kemkes.go.id Internet Source	<1 %
15	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas International Batam Student Paper	<1 %
17	Submitted to Barrington High School Student Paper	<1 %
18	adoc.tips Internet Source	<1 %
19	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
21	Morenly Marchel Welley, Rosalina A.M. Koleangan, George M.V. Kawung.	<1 %

Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Adelia Putri, lahir di Angkona pada tanggal 1 Maret 2000. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Akbal dan ibu bernama Yenni. Saat ini, bertempat tinggal di Jalan Temmalebba, Kel. Balandai, Bara, Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di MI Al-Falah DDI Angkona. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 3 Angkona hingga tahun 2015. Selanjutnya menempuh pendidikan di SMAN 6 Luwu Timur. Setelah lulus SMA di tahun 2018, penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo mengambil jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Contact person penulis : adeliafitri0106_18@iainpalopo.ac.id